

---

**PENGARUH FEE AUDIT, AUDIT TENURE, ROTASI AUDIT TERHADAP  
KUALITAS AUDIT (Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2016-2021)**

**Sheila Nanda Oktavia<sup>1</sup>**

**Sugiarti<sup>2</sup>**

**Faiz Rahman Siddiq<sup>3</sup>**

Fakultas Ekonomi, Program Studi S1 Akutansi Universitas Setia Budi Surakarta

<sup>1</sup>e-mail : Oktaviasheila74@gmail.com

<sup>2</sup>e-mail : titinailafreya@gmail.com

<sup>3</sup>e-mail : faizrahmansiddiq@setiabudi.ac.id

**ABSTRACT**

*The effects of review on reviewer quality, review on reviewer quality, and review on reviewer quality are the subjects of this study. This study included 50 manufacturing companies that fulfilled the requirements to be listed on the Indonesia Stock Exchange during the review period. In this study, purposeful sampling was used for sampling. The data in this study were analyzed using multiple linear regression. The Indonesian Stock Exchange website secondary data and annual financial reports of each sample company are used in this investigation. Review revolution adversely affects review quality, residency essentially affects review quality, and review expenses decidedly affect review quality, as per the discoveries of this review.*

**Keywords:** *Audit fee, audit tenure, audit rotation and audit quality.*

**PENDAHULUAN**

Era modern mengakibatkan penawaran umum banyak bisnis Indonesia. Usaha kecil memiliki potensi untuk tumbuh menjadi perusahaan yang lebih besar, seperti halnya perusahaan besar. Untuk bersaing dalam dunia bisnis, khususnya di bidang Jasa Akuntan Publik, perusahaan membuat laporan keuangan yang digunakan untuk menarik minat investor untuk membeli saham. Untuk memastikan bahwa informasi laporan keuangan bebas dari kesalahan, laporan perusahaan harus menggunakan jasa auditor independen untuk menjaga kepercayaan publik. Selain itu, mereka harus berkualitas tinggi, relevan, dan profesional.

Selain independensi, ketidakberpihakan dan netralitas auditor sangat penting. Menurut Sukrisno Agoes (2016), independensi auditor adalah memberikan pendapat berdasarkan fakta dan bersikap terbuka terhadap fakta. Seorang auditor harus memiliki pengetahuan audit yang luas, mematuhi kode etik profesi auditor, dan berpegang pada prinsip-prinsip dasar etika profesi seperti integritas, objektivitas, kerahasiaan, dan perilaku profesional selain memiliki independensi. SPAP 2013). Dalam industri jasa akuntansi, dimana seseorang harus mampu menarik klien sebanyak-banyaknya dan mendapatkan kepercayaan dari publik sebanyak-banyaknya, auditor perlu memiliki kualitas audit yang baik menurut Putra (2013). semua. kompetisi. Hal ini terutama berlaku dalam industri jasa akuntansi.

Untuk menentukan apakah klien telah melanggar hukum, audit yang berkualitas adalah yang dilakukan sesuai dengan standar profesi atau kode etik akuntan publik (Rahmawati,

2021). Watkins dan rekan kerja lainnya. Auditor harus mematuhi standar audit dan kode etik akuntan publik untuk mengidentifikasi kesalahan dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan yang diaudit. audit relevan yang dilakukan auditor sebagai jasa sesuai dengan standar auditing yang telah disepakati kedua belah pihak. Bagi para peninjau untuk melakukan latihan-latihan yang berhubungan dengan penelaahan laporan anggaran, mereka harus menyesuaikan dengan Norma Pakar untuk Pembukuan Umum (SPAP).

Kualitas audit, sebagaimana didefinisikan oleh Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP, 2015), adalah audit yang memenuhi persyaratan atau standar audit yang relevan. Ketepatan waktu, objektivitas, kelengkapan, kejelasan, dan keringkas adalah keunggulan dari audit kualitas. Luasnya tinjauan mengingat siapa pun yang berkepentingan dengan ringkasan anggaran organisasi, termasuk populasi keseluruhan. Di sisi lain, penyimpangan dalam resensi dapat menurunkan kualitas resensi. Kualitas audit dapat meningkat atau memburuk tergantung pada biaya yang dinegosiasikan oleh manajemen dan auditor.

Audit atas laporan keuangan diperkirakan akan menghasilkan tambahan sedikit kecurangan karena PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk melebihi penjualan sebesar Rp 662 miliar, EBITDA (laba sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi), piutang dagang, persediaan, dan aset tetap sebesar Rp 4 triliun. Industri makanan: Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, dan rekan-rekan di kantor akuntan publik RSM Sedunia juga khawatir eksekutif bersekongkol untuk menyembunyikan laporan keuangan palsu. Anomali tersebut menunjukkan bahwa norma peninjauan telah disalahgunakan berkat bantuan dari Pemerintah Tiga Andalan Pangan. Agar efektif, auditor harus dapat bekerja secara independen. Auditor harus tidak memihak ketika memeriksa laporan keuangan perusahaan agar dapat diandalkan dan dapat dipercaya. Pemegang buku publik pada akhirnya harus fokus pada sifat ulasan yang mereka hasilkan karena klien menaruh kepercayaan mereka pada laporan keuangan yang ditinjau dan administrasi lainnya..

## **KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### ***Teori Human Capital***

Manusia dan modal adalah dua istilah linguistik utamanya, dan istilah ini pertama kali digunakan dalam ekonomi klasik pada tahun 1776. Seiring berkembangnya teori, istilah "modal manusia" didefinisikan dalam dua cara. Gagasan pertama adalah bahwa manusia digunakan dalam jumlah besar sebagai tenaga kerja; Dalam hal ini, produktivitas berbanding terbalik dengan populasi atau jumlah tenaga kerja. Kualitas individu didefinisikan sebagai modal manusia dalam konsep kedua. Kemampuan yang didorong oleh orang termasuk, misalnya, pengetahuan dan kemampuan yang diperoleh melalui kegiatan instruksional seperti kursus, persiapan, dan pendidikan. Modal manusia didefinisikan oleh Rastogi (2002) sebagai pengetahuan, kompetensi, sikap, kesehatan, dan karakteristik manusia. Menurut Frank dan Bemanke (2007), sumber daya manusia meliputi pendidikan, pelatihan, pengalaman, keterampilan, rutinitas, kesehatan, energi, dan inisiatif yang mempengaruhi produktivitas manusia.

### ***Teori Signal (Signalling Theory)***

Dalam studinya pada tahun 1973, Job Market Signaling, Michael Spence menyatakan bahwa teori pensinyalan melibatkan dua pihak: Sinyal diterima oleh orang dalam seperti

manajemen dan orang luar seperti investor. Menurut signaling theory, eksekutif perusahaan memiliki lebih banyak informasi tentang perusahaan untuk dibagikan kepada calon investor tentang keadaan perusahaan. Bisnis yang mampu berbagi informasi yang bermanfaat akan menonjol dari yang tidak, menurut teori pensinyalan. akan menunjukkan dukungan keuangan di tengah interaksi yang dinamis antara bisnis (Ross, 1977). Dalam studinya pada tahun 1973, Job Market Signaling, Michael Spence menyatakan bahwa teori pensinyalan melibatkan dua pihak: Sinyal diterima oleh orang dalam seperti manajemen dan orang luar seperti investor. Eksekutif perusahaan memiliki lebih banyak informasi tentang perusahaan untuk dibagikan kepada calon investor tentang keadaan perusahaan, menurut teori pensinyalan. Perusahaan yang mampu berbagi informasi yang berguna akan menonjol dari yang tidak, menurut teori pensinyalan. akan memberi investor sinyal selama proses pengambilan keputusan investasi (Ross, 1977).

### **FEE AUDIT**

Menurut Gammal (2012), “biaya audit” adalah biaya yang dibayarkan oleh auditor untuk melaksanakan audit atas nama perusahaan (“auditee”). peninjau dan pihak yang diinspeksi, dengan mempertimbangkan waktu yang diharapkan untuk siklus peninjauan, administrasi yang diperlukan, dan jumlah staf yang diharapkan untuk interaksi peninjauan. Seorang auditor yang memiliki pendidikan tinggi, terampil, dan mengikuti pelatihan untuk memperoleh pengalaman dan pengetahuan akan lebih profesional dan menghasilkan laporan keuangan auditan yang berkualitas tinggi, menurut teori human capital. Hal ini ditunjukkan oleh biaya auditor untuk audit. yang biasanya meningkat sebanding dengan pengalaman auditor sebelumnya dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan.

### **AUDIT TENURE**

Menurut Hamid (2013), periode audit yang singkat membatasi kemampuan auditor untuk memperoleh informasi dan bukti. Hal ini menyulitkan evaluator untuk menemukan bukti sebagai laporan atau informasi yang hilang atau sengaja dikecualikan. Hal ini karena review dengan residensi singkat mengharuskan evaluator untuk segera memahami klien dan iklim bisnis klien. Mengingat penjelasan sebelumnya, hampir dapat dipastikan bahwa survei residensi adalah waktu tanggung jawab atau periode waktu di mana seorang inspektur semakin memenuhi komitmennya untuk mengaudit ikhtisar keuangan klien. Penggantian evaluator diatur oleh pemerintah dengan cara lain, khususnya UU No. Tentang Praktik Akuntan Publik, Peraturan 20 Tahun 2015 Dalam PP Nomor Sesuai ayat (1) pasal 11 Tahun 2015, KAP tidak lagi dibatasi dalam mengaudit suatu bisnis. Pembatasan hanya berlaku untuk akuntan publik dan berlaku selama lima tahun buku berturut-turut (Diyanti & Wijayanti, 2019). The theory of signaling in audit tenure menyatakan bahwa semakin lama auditor bekerja dengan klien, semakin baik auditor akan dapat merancang program audit yang efisien yang akan menarik minat investor untuk berinvestasi. Hal ini merupakan kabar baik karena auditor memiliki pengetahuan yang luas tentang karakteristik kliennya.

### **ROTASI AUDIT**

Pergantian evaluator dikendalikan oleh badan publik secara bergantian, khususnya PP

No. Mengenai Praktik Akuntan Publik, Peraturan 20 Tahun 2015 menyatakan bahwa KAP tidak lagi terbatas pada bisnis audit. Hal tersebut tertuang dalam ayat (1) pasal 11 tahun 2015. Pembatasan ini hanya berlaku selama lima tahun buku berturut-turut dan hanya berlaku bagi akuntan publik. Diyanti dan Wijayanti) pada tahun 2019 Pembeneran teoretis untuk rotasi wajib audit KAP dan audit auditor diharapkan akan meningkatkan independensi auditor dalam praktik dan penampilan. Sebuah revolusi review adalah perubahan reviewer yang telah menyediakan sebuah organisasi dengan layanan review. Rotasi audit diperlukan dalam bisnis untuk mencegah kedekatan antara auditor dan klien. Auditor dibebaskan dari pengaruh hubungan intim dan emosional karena hal ini. Penguji tidak akan bekerja dengan klien yang memiliki kecenderungan khusus, memungkinkan inspektur untuk bertindak bebas, jadi semakin cepat organisasi klien mengganti evaluator, semakin baik ulasannya. Organisasi harus bekerja pada sifat laporan keuangan yang sedang dievaluasi, sesuai dengan teori signaling in audit rotation, sehingga keadaan organisasi memberikan sinyal yang layak atau berita yang menggembirakan, yang dapat meningkatkan tingkat kepastian dukungan keuangan.

## **KUALITAS AUDIT**

Dalam bisnis, audit diperlukan karena sebagai pihak ketiga yang tidak memihak, opini auditor sangat penting dalam menentukan kredibilitas laporan keuangan manajemen. Pernyataan tentang kegiatan ekonomi dan bukti peristiwa biasanya diperoleh dan dievaluasi secara objektif selama audit, yang biasanya merupakan prosedur metodis. Tujuannya adalah agar para pihak diberi tahu tentang temuan dan untuk menentukan seberapa dekat pernyataan tersebut memenuhi kriteria pihak terkait.

## **HIPOTESIS**

### **H1 : FEE AUDIT BERPENGARUH TERHADAP KUALITAS AUDIT**

Yanti dkk. ( 2018) Biaya audit adalah biaya jasa yang dibayarkan oleh bisnis kepada auditor untuk melaksanakan jasa akuntan publik yang dituangkan dalam kontrak kerja. Sifat audit yang dilakukan auditor terhadap ikhtisar keuangan organisasi dipengaruhi oleh biaya peninjauan. Biaya yang diusulkan akan lebih tinggi jika tingkat kesulitan ulasan lebih menonjol. Menurut teori human capital, seorang auditor yang memiliki pendidikan tinggi, memiliki keterampilan, dan mengikuti pelatihan untuk memperoleh pengalaman dan pengetahuan akan lebih profesional sehingga menghasilkan laporan keuangan auditan yang berkualitas tinggi. Biaya audit yang dibayarkan kepada auditor menunjukkan hal ini. yang biasanya meningkat seiring dengan tingkat pengalaman audit sebelumnya auditor dengan laporan keuangan perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Adriani (2017), Chrisdinawidanty et al. (2012), Hartadi (2012), Yanti dkk. (2016), dan lain-lain, ada kemungkinan audit fee meningkatkan kualitas audit.

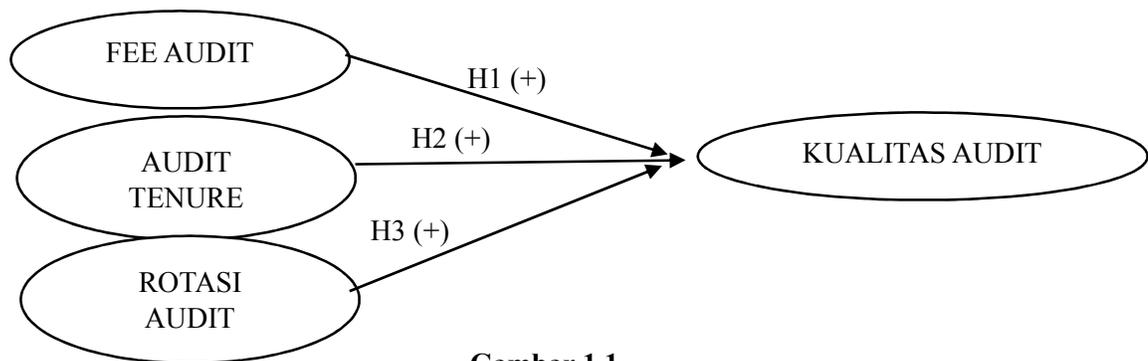
### **H2 : AUDIT TENURE BERPENGARUH TERHADAP KUALITAS AUDIT**

Independensi auditor dan klien dianggap berkurang dengan masa perikatan yang terlalu lama. Hal ini dikarenakan kualitas audit auditor secara tidak langsung akan dipengaruhi oleh potensi kedekatan personal auditor selama masa perikatan yang

terlalu lama. Kualitas audit menurun ketika independensi auditor menurun. Pembatasan jam kerja klien dan inspektur diharapkan akan semakin meningkatkan kualitas tinjauan. The theory of signaling in audit tenure menyatakan bahwa semakin lama auditor bekerja dengan klien, semakin baik auditor akan dapat merancang program audit yang efisien yang akan menarik minat investor untuk berinvestasi. Hal ini merupakan kabar baik karena auditor memiliki pengetahuan yang luas tentang karakteristik kliennya. Tenure audit, menurut penelitian yang dilakukan oleh Adriani (2017), Sopian (2014), dan Hamid (2017), meningkatkan kualitas audit.

### H3 : ROTASI AUDIT BERPENGARUH TERHADAP KUALITAS AUDIT

Pivot evaluator memungkinkan mereka untuk mengikuti otonomi mereka, sehingga sulit bagi dewan untuk menerapkan dampak atau tekanan pada mereka. Dengan demikian, kualitas ulasan dikaitkan dengan giliran ulasan. Menurut penelitian Hamdani (2016), rotasi audit dilakukan untuk meningkatkan kualitas audit dan menjaga kepercayaan publik terhadap KAP. Kepercayaan publik akan berkurang dan kualitas audit akan bertentangan jika survei tidak disaring. Organisasi harus berusaha untuk bekerja pada sifat laporan keuangan yang sedang dievaluasi, sesuai dengan teori signaling in audit rotation, sehingga keadaan organisasi memberikan sinyal yang layak atau berita yang menggembirakan, yang dapat meningkatkan tingkat kepastian dukungan keuangan. Wulan et al., menurut hasil penelitian Hamdani (2016) 2021), serta Mgbame et al. 2012), revolusi ulasan jelas memengaruhi kualitas ulasan. Berdasarkan paparan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :



**Gambar 1.1**  
**Kerangka Berpikir**

### METODE PENELITIAN

Laporan keuangan opsional perusahaan perakitan yang ditelaah dan tersedia di Bursa Efek Indonesia selama enam tahun, dari tahun 2016 hingga 2021, menjadi sumber informasi yang digunakan dalam penelitian ini. Perangkat lunak IBM SPSS 21 digunakan untuk melakukan analisis teknis dalam penelitian ini, yang menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini bersifat kausal dengan tujuan untuk membuktikan bahwa audit fee, tenure, dan audit rotation berdampak pada kualitas audit.

---

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian berbasis SPSS ini menunjukkan bahwa variabel fee audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit, variabel tenur audit berpengaruh negatif terhadap kualitas audit, dan variabel rotasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

### **Pengaruh Fee audit terhadap kualitas audit**

Bagian terpenting dari hipotesis pertama penelitian ini adalah ditemukannya kualitas audit. Audit memiliki koefisien signifikan 0,136 dan probabilitas berkisar antara 0,05 sampai 0,000. Kesimpulan bahwa biaya tinjauan meningkatkan kualitas tinjauan dapat dicapai. Dengan memanfaatkan ulasan biaya, kualitas ulasan dapat dikenali. Untuk menemukan auditor di KAP yang mampu menghasilkan laporan audit yang relevan dan berkualitas tinggi, bisnis manufaktur akan memilih untuk membayar biaya audit nominal yang relatif tinggi. Hal ini dilakukan agar laporan keuangan tahunan yang cenderung berkualitas dapat dipercaya. Harianja dan Sinaga (2022) yang menemukan bahwa audit fee yang tinggi memotivasi auditor untuk bekerja secara independen dan objektif untuk meningkatkan kualitas audit, menemukan bahwa variabel audit fee berdampak pada kualitas audit. Temuan ini konsisten dengan temuan penelitian ini. Chrisdinawidanty dan lain-lain, Untuk memastikan bahwa tinjauan selanjutnya akurat dan dapat diandalkan, inspektur menerapkan strategi tinjauan yang lebih mendalam, menurut 2016), yang menyatakan bahwa sifat tinjauan meningkat seiring dengan biaya tinjauan. Menurut Kurniasih dan Rohman (2014), pembayaran fee audit oleh bisnis sebagai pendapatan dari jasa auditor memiliki dampak yang lebih besar terhadap kualitas audit. Menurut Mauliana dan Laksito (2021), perusahaan secara otomatis memiliki dampak yang lebih besar terhadap kualitas audit yang mereka hasilkan jika membebaskan biaya yang besar kepada auditor. Dalam hal ini, asimetri informasi diidentifikasi dengan layanan yang ditingkatkan dengan harga tinggi. Menurut Santoso dan Achmad (2019), auditor menerima audit fee yang lebih tinggi ketika kantor akuntan publik memberikan laporan keuangan kepada pihak yang berkepentingan dengan kualitas yang lebih tinggi karena auditor terbuka dan jujur tanpa manipulasi. Konsekuensi dari penelitian ini juga didukung oleh hipotesis sumber daya manusia dengan alasan bahwa seorang evaluator yang memiliki pendidikan tinggi, informasi yang luas dalam hal ini pemeriksa akan lebih ahli dalam meninjau sehingga ringkasan fiskal yang diperiksa akan menjadi besar. Jika seorang auditor lebih berpengalaman mengaudit laporan keuangan, fee yang dibayarkan juga akan lebih tinggi.

### **Pengaruh Audit tenure terhadap kualitas audit**

Berdasarkan hipotesis kedua penelitian ini, kualitas audit tidak dipengaruhi oleh tenur. Tenur audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, dibuktikan dengan nilai koefisiennya sebesar  $-0,05$  dan nilai probabilitas signifikan sebesar  $0,131$ , keduanya lebih besar dari  $0,05$ . Tenur audit sebagaimana dikemukakan oleh Riyani dan Pratama (2020) tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, dan temuan penelitian ini sejalan. Hal ini menunjukkan bahwa audit menjadi kurang objektif semakin banyak waktu yang dihabiskan auditor bekerja untuk perusahaan klien. Prasetia dan Rozali (2016) mengatakan bahwa semakin lama seorang auditor bekerja dengan klien selama audit, semakin rendah kualitas auditnya. Jika pemeriksa memiliki hubungan yang terlalu dekat dengan klien saat melakukan tugas, ini juga dapat mengakibatkan hasil tinjauan yang buruk karena kurangnya kemandirian pemeriksa dan keterampilan kerja

yang luar biasa. Menurut Andriani dan Nursiam (2017), kualitas review residensi secara signifikan dipengaruhi oleh kepercayaan pemeriksa dengan klien dari waktu ke waktu jika sistem review tidak selesai. Tenor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, tegas Damayanti dan Aufa (2022). Temuan ini menunjukkan bahwa kualitas audit menurun dengan lamanya waktu auditor tetap terlibat. Hal ini dikarenakan hubungan yang terlalu dekat dengan klien dapat menurunkan independensi dan profesionalisme auditor. Residency review menurut Agustini dan Siregar (2020) tidak berpengaruh karena kualitas evaluasi menurun semakin dekat reviewer dengan klien dan semakin independen evaluator. Temuan studi ini didukung oleh hipotesis yang lambat bahwa periode komitmen yang berkepanjangan menghasilkan sinyal administratif yang mengindikasikan berita buruk, sehingga menurunkan kualitas ulasan. Akibatnya, direktur wajib mengirimkan sinyal melalui penyebaran data akuntansi, seperti laporan keuangan yang menguraikan keadaan organisasi saat ini. jujur.

### **Pengaruh Rotasi audit terhadap kualitas audit**

Hipotesis ketiga dari penelitian ini adalah rotasi audit meningkatkan kualitas audit. Penelitian ini menunjukkan bahwa rotasi audit berpengaruh negatif terhadap kualitas audit karena koefisien rotasi audit sebesar  $-0,202$  dan nilai probabilitas tingkat signifikan  $0,003$  lebih kecil dari  $0,05$ . Temuan penelitian ini sejalan dengan temuan Prasetia dan Rozali (2016) yang menemukan bahwa rotasi audit menurunkan kualitas audit. Kualitas audit menurun semakin banyak bisnis melakukan rotasi audit. Deklarasi ini menekankan bahwa revolusi kapabilitas dapat menurunkan kualitas review dengan mengakui bahwa inspektur akan semakin tidak bebas semakin lama KAP mempertahankan hubungan dengan kliennya; Di sisi lain, tujuan rotasi auditor adalah untuk membuat audit menjadi lebih baik. Saat bekerja dengan perusahaan baru, auditor akan membutuhkan lebih banyak waktu untuk mempersiapkan daripada saat kembali ke klien sebelumnya. Seperti yang ditunjukkan oleh Wardani et al. (2022), omset penganalisa yang konsisten akan mengurangi sifat audit hierarkis, menuntut investasi yang lebih besar bagi evaluator untuk fokus pada prosedur bisnis klien. Teori rotasi audit dan pensinyalan mendukung temuan penelitian. Menurut teori ini, pelaku bisnis harus bekerja untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan yang diaudit sehingga keadaan perusahaan dapat menandakan kabar baik dan meningkatkan kepercayaan investor..

## **KESIMPULAN**

Mengingat akibat dari pemeriksaan yang telah selesai, maka cenderung diduga bahwa:

1. Fee Audit berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021.
2. Audit Tenure tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021.
3. Rotasi Audit Berpengaruh negatif terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021.